

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh dan dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, yakni kesimpulannya diantaranya : teknik sinematografi yang digunakan di program potret adalah teknik *camera angle* yang terdiri dari kamera subyektif dan *point of view*. *Level angle* yang sering digunakan pada program potret adalah *eye level* dan *high angle* untuk memberikan visual adegan tertentu, teknik gambar yang sering digunakan dengan program potret adalah *medium close up*, *close up* dan *medium shot*. Teknik *medium shot* bertujuan untuk menunjukkan informasi kepada khalayak bawah di teknik ini bisa memperjelas kegiatan ibu-ibu mengelola gula aren tersebut. Sedangkan *medium close up* dan *close up* bertujuan untuk menekankan kepada khalayak mengenai pengelolaan dasar gula aren yang dilakukan oleh ibu-ibu tersebut.

Pergerakan kamera juga digunakan dalam mengelola gula aren dan memperkenalkan lokasi pembuatan gula aren adalah *panning* dan *titl left* untuk memberikan informasi *icon* gula aren atau *icon* tempat penelitian gula aren. Komposisi yang digunakan yakni komposisi dinamik, komposisi *balance*, *rule of third*. Dan yang sering digunakan adalah komposisi dinamik dikarenakan di program potret ini merupakan program dokumenter. Kontinuiti atau

kesinambungan juga terdapat pada program potret ini karena ceritanya mengalir kedepan dan dikronologis tanpa adanya muncul *flashback*.

## **V.2 Saran**

Adapun saran yang telah dideskripsikan oleh penulis yakni :

1. Program-program yang diproduksi tersebut akan memiliki nilai jika saja para pembuat program mampu mengerti dengan baik penggunaan teknik-teknik sinematografi hingga terlihat menarik dimata khalayak atau penonton.
2. Ketika membuat program agar bagus kualitas dan menarik harus lebih diperhatikan unsur tekniknya baik dari segi pengambilan, serta dari segi *editing*.
3. Program Potret di DAAI TV telah tersaji dengan baik sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada penontonnya, untuk para pembuat program diharapkan terus mengembangkan teknik sinematografi agar pesan-pesan dapat lebih tersampaikan kepada penonton karena visual dalam suatu program lebih berkualitas.